

## PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN SARANA PEMBELAJARAN BENGKEL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Ahmad Ashrori Nur Halim<sup>1</sup>, Aunu Rofiq Djaelani<sup>2</sup>, Toni Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Universitas IVET

E-mail : [nurhalim706@gmail.com](mailto:nurhalim706@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Universitas IVET

E-mail : [onrevi@gmail.com](mailto:onrevi@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Universitas IVET

E-mail : [toniisetiawann@gmail.com](mailto:toniisetiawann@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *ex post facto*, dimana penelitian ini mengkaji pengaruh variabel bebas Kompetensi Guru ( $X_1$ ) dan Sarana Pembelajaran Bengkel ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat Hasil Belajar ( $Y$ ). Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI Tbsm Smk Berbasis Pesantren Darul Ulum Rejosari Grobogan sebanyak 50 responden. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan nilai raport. Sedangkan alat uji analisis menggunakan program SPSS versi 20.0.

Hasil penelitian ini yaitu 1). Kompetensi Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung} = 0,421$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar  $3,211 > 2,011$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , koefisien determinasi = 0,160 yang artinya 16,0% variabel ini mempengaruhi hasil belajar. 2). Sarana pembelajaran bengkel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung} = 0,418$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar  $3,188 > 2,011$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , koefisien determinasi = 0,158 yang artinya 15,8% variabel ini mempengaruhi hasil belajar. 3). Kompetensi guru dan sarana pembelajaran bengkel secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{hitung} = 0,608$  dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar  $13,768 > 3,18$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , koefisien determinasi = 0,343 yang artinya 34,3% kedua variabel ini mempengaruhi hasil belajar.

**Kata kunci:** Kompetensi guru, sarana pembelajaran bengkel dan hasil belajar.

### ABSTRACT

The research conducted included quantitative research using an *ex post facto* approach, in which this study examined the effect of independent variables of Teacher Competence ( $X_1$ ) and Workshop Learning Facilities ( $X_2$ ) on the dependent variable Learning Outcomes ( $Y$ ). The sample used was a class XI student of the Middle School Based on Islamic Boarding School Darul Ulum Rejosari Grobogan as many as 50 respondents. The method of data collection uses questionnaires and report scores. While the analysis test tool uses the SPSS version 20.0 program.

The results of this study are 1). Teacher competency has a positive and significant influence on learning outcomes as indicated by the value of  $r$  count = 0.421 and  $t$ count greater than  $t$ table at  $3.211 > 2.011$  and a significance value of  $0.002 < 0.05$ , the coefficient of determination = 0.160 which means 16.0% of these variables affect the results learn. 2). Workshop learning facilities have a positive and significant effect on work readiness as indicated by the value of  $r$ count = 0.418 and  $t$ count greater than  $t$  table of  $3.188 > 2.011$  and a significance value of  $0.003 < 0.05$ , coefficient of determination = 0.158 which means 15.8% of these variables affect learning outcomes. 3). Teacher competency and workshop learning facilities together have a positive and significant influence on learning outcomes as indicated by the value of  $R$ hitung = 0.608 and  $F$ count greater than  $F$ table of  $13.768 > 3.18$  and significance value of  $0.000 < 0.05$ , coefficient of determination = 0.343 which means 34.3% both of these variables affect learning outcomes.

**Keywords:** Teacher competency, workshop learning facilities and learning outcomes.

## PENDAHULUAN

Penulis menyimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas atau berkompetensi dalam mengelola pembelajaran dengan baik dan sarana bengkel yang memadai. Sarana pembelajaran bengkel di SMK berbasis pesantren darul ulum tersebut kurang memadai sebagai contoh alat-alat yang digunakan saat praktik di bengkel sekolah beberapa ada yang sudah rusak atau tidak memenuhi SOP (*Standart Operational Procedure*) tetapi masih digunakan untuk proses pembelajaran praktik.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif, menguji teori (hipotesis) menggunakan metode kuesioner. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas XI TBSM di SMK Berbasis Pesantren Darul Ulum Rejosari Grobogan yang berjumlah 50 anak. Data diperoleh dari kuesioner/angket dengan Skala Likert. Analisis data dengan Uji Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas menggunakan Histogram, P-P Plot, dan *Kolmogorov Smirnov*. Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Linieritas, Uji Regresi, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi, diuji dengan menggunakan program SPSS v.24.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Guru ( $X_1$ ) dan Sarana Pembelajaran Bengkel ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI TBSM di SMK Berbasis Pesantren Darul Ulum Rejosari Grobogan Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Determinasi Kompetensi Guru ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .421 <sup>a</sup> | .177     | .160              | 2.773                      | 1.534         |

a. Predictors: (Constant), kompetensi guru

b. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,160 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar sistem suspensi sebesar 16% dan sisanya 84% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 2.** Hasil Uji Determinasi Sarana Pembelajaran Bengkel ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Sistem Suspensi (Y)

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .418 <sup>a</sup> | .175     | .158              | 2.777                      | 1.892         |

a. Predictors: (Constant), sarana pembelajaran bengkel

b. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,158 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar sistem suspensi sebesar 15,8% dan sisanya 84,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji Determinasi Kompetensi Guru ( $X_1$ ) dan Sarana Pembelajaran bengkel ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Sistem Suspensi (Y)

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .608 <sup>a</sup> | .369     | .343              | 2.453                      | 1.688         |

a. Predictors: (Constant), sarana pembelajaran bengkel, kompetensi guru

b. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : Data primer yang diolah  
Berdasarkan tabel diatas diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,343 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru dan sarana pembelajaran bengkel secara bersama-sama memengaruhi variabel hasil belajar sistem suspensi siswa sebesar 34,3% dan sisanya 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PENUTUP

Kompetensi guru dan sarana pembelajaran bengkel memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar sistem suspensi. Hasil tersebut mengindikasikan semakin baik kompetensi guru dan sarana pembelajaran bengkel maka hasil belajar dapat ditingkatkan. Hasil uji hipotesis uji t menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, dengan nilai signifikan t sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif Kompetensi guru dan sarana pembelajaran bengkel terhadap hasil belajar siswa kelas XI TBSM SMK Berbasis Pesantren Darul Ulum Rejosari Grobogan” dapat diterima. Persamaan regresi  $Y = 59,721 + 0,257(43,34) + 0,305(42,80) = 83,913$  dapat diartikan bahwa nilai rata-rata kualitas hasil belajar sistem suspensi siswa akan mengalami perubahan sebesar 83,913 untuk setiap unit perubahan sebesar 24,19 yang terjadi pada skor kompetensi guru dan sarana pembelajaran bengkel. Sedangkan koefisiens determinasi kompetensi guru ( $X_1$ ) sarana pembelajaran bengkel ( $X_2$ )

terhadap hasil belajar (Y), besarnya *adjusted R Square* sebesar 0,343 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh kompetensi guru dan sarana pembelajaran bengkel terhadap hasil belajar sebesar 34,3% dan sisanya 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hadis dan nurhayati. 2012. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta
- Sekolah Teori dan Praktek. Bandung : Alfabeta menyatakan persyaratan pendirian SMK,
- Muhaimin, 2014, wacana pengembangan pendidikan islam, Yogyakarta : pustaka belajar
- Raharjo. 2013. Peningkatan Kompetensi Guru dalam penyusunan KTSP: Studi tentang Efektifitas Program SSQ di Madrasah di Kabupaten Pati. Semarang: IAIN Walisongo
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta